

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Rasio yang signifikan dan arah koefisiennya sesuai dengan hipotesis yaitu rasio *Cost of Goods Sold to Inventori* (CGSI). Rasio ini berpengaruh positif terhadap perubahan laba karena keefektifan perusahaan dalam mengelola persediaan.
- Rasio yang signifikan tetapi arah koefisiennya tidak sesuai dengan hipotesis adalah rasio *Operating Profit Before Taxes* (OPPBT) dan rasio *Current Liabilities to Inventory* (CLI). Rasio OPPBT mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba karena operating profit konstan dan penurunan *profit before taxes* sebagai akibat dari meningkatnya biaya lain-lain dan biaya sewa. Sedangkan rasio CLI mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba mungkin karena bertambahnya *current liabilities* tidak dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif melainkan untuk membiayai aktiva tetap yang tidak produktif.
- Rasio keuangan yang tidak signifikan yaitu rasio *Sales to Current Liabilities* (SCL), *Cash to Current Liabilities* (CCL), *Current Asset to Current Liabilities* (CACL), *Current Assets to Total Liabilities*

(CATL). Hal ini disebabkan terjadi pengangguran modal kerja yang berasal dari *current liabilities* maka naik turunnya rasio ini tidak berpengaruh terhadap laba.

- Dari uji F dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan OPPBT, CLI, CGSI, SCL, CCL, CACL dan CLTA secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba tetapi banyak terdapat rasio keuangan yang tidak signifikan baik nilai probabilitasnya maupun arah koefisiennya dan dalam pengujian koefisien determinasi, 33.6 % perubahan laba dapat dijelaskan oleh variasi dari delapan variabel independent OPPBT, CGSNS, CLI, SCL, CGSI, CACL, CCL dan CLTA. Sedangkan sisanya 66.4 % dijelaskan oleh sebab-sebab yang diluar model ini

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis berusaha memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian berikutnya pengamatan penelitian yang lebih lama mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik.
2. Variabel Independent yang digunakan tidak sebatas rasio keuangan intern perusahaan maka perlu dipertimbangkan variabel independent yang lain berupa rasio pasar seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Devidend Per Share (DPS)* dan lain-lain.